Volume 2 Nomor 1, Januari - Juli 2013 ISSN: 1412 - 72818

JURNAL MATEMATIKA

Journal of Mathematics

Penanggung Jawah

Prof. Drs., Win Darmanto, M.St., Ph.D.

Dewan Redaku:

- Dr. Miswanto, M. St. (Ketua)
- Drs. Eko Tjahjono, M.Si (Wakil-Kenta)

Anggota:

- Dr. Fatmawati, M.Sr.
- Sumilan

Jurnal Departemen Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga JLIMulyorejo Kampus C UNAIR, Surabaya-Indonesia telp: +62-31-592 36501

Kode Pos: 60115

Fax: +62-31-502 36507, +62-31-502 36503

E-mail: math@fstunninac.id



Departemen Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia

DAFTAR ISI

Achmad Romansyah, Moh. Imam Utoyo, Inna Kuswandari	PENYELESAIAN SISTEM LINIER FRAKSIONAL WAKTU KONTINU	1-5
Anisa Muthiatul Husnah, Suliyanto, Toha Saifudin	Pemodelan Demam Berdarah Dengue di Surabaya dengan Pendekatan Mixed Geographically Weighted Poisson Regression	6-15
Febri K.D.K.W, Liliek Susilowati, Inna Kuswandari, Hazrul Iswadi	DimensiMetrikdanBilanganPembedaTerhubungdari Graf Piramidadan Graf PiramidaTerpancung	16-25
Friska Panggabean, Suliyanto, Toha Saifudin	Estimasi Model Regresi Panel Poisson dengan Conditional Maximum Likelihood	26-42
Maulida Syarifah, Fatmawati, Yayuk Wahyuni	Model Matematika Penyebaran HIV/AIDS dalam Tubuh Manusia dengan Faktor Respon Imun	43-53
Ratnaning Palupi, Liliek Susilowati, Nenik Estuningsih, Hazrul Iswadi	Bilangan Dominasi Lokasi Metrik pada Graf Kisi	54-61
Rizky Eka Abdullah, Fatmawati, Windarto	MODEL MATEMATIKA PENYEBARAN PENYAKIT TUBERKULOSIS DENGAN PENGARUH MIGRASI	62-72
Yuniati Mahmudah, Fatmawati, Yayuk Wahyuni	Analisis Model Matematika Penyebaran Penyakit HIV dengan Koinfeksi Kolera	73-80
Eko Prasetyo, Liliek Susilowati, Nenik Estuningsih, Hazrul Iswadi, Miswanto	DimensiMetrikdanDimensiPartisi Graf BukuBertumpuk	81-89
Welly Agus Budiono, Herry Suprajitno, Miswanto	PENYELESAIAN AIRLINE CREW SCHEDULING PROBLEM BIKRITERIA MENGGUNAKAN FIREFLY ALGORITHM	90-97

Bilangan Dominasi Lokasi Metrik pada Graf Kisi

Ratnaning Palupi, Liliek Susilowati,Nenik Estuningsih & Hazrul Iswadi DepartemenMatematikaFakultasSainsdanTeknologi

UniversitasAirlangga

ratnaning.palupi@yahoo.com

Abstract. For an ordered set $W = \{w_1, w_2, w_2, \dots, w_k\}$ of vertices and a vertex v in a connected graph G, the representation of v with respect to W is the ordered k-tuple $r(v|W) = (d(v, w_1), d(v, w_2), d(v, w_2), \dots, d(v, w_k))$, where d(x, y) represents the distance between the vertices x and y. The set W is called a locating set for G if every vertex of G has a distinct representation. A set W is a dominating set of G if every vertex in V(G) - W is adjacent to a vertex of G. A dominating set G is a metric-locating-dominating set, or an MLD-set, if G is both a dominating set and a locating set in G. The metric location domination number $\gamma_M(G)$ of G is the minimum cardinality of an MLD-set in G. The purpose of this paper is to find the metric location domination of grid graph. A grid graph is defined as a cartesian product of two path graphs $F_m \times F_n$. The results are metric location domination number for each m = 4 and n = 4,7,10,13 is 4,7,10,13 and for m = n = 7 is 12. Moreover, we found a conjecture that a metric location domination for m = 3k + 1 and n = 3l + 1 is k + 2kl + l.

Keywords: grid graph, metric location domination number, and metric locating dominating set.

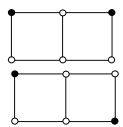
5 Latar Belakang

Graf G didefinisikan sebagai himpunantitik tak kosongV(G)dan himpunangaris E(G)yang menghubungkanduatitiktak terurut padaV(G). Kardinalitas V(G), dinotasikan dengan n(G) disebut ordo dari graf G. Graf G disebut graf sederhana jika setiap garis pada graf G menghubungkan dua titik yang berbeda dan setiap dua titik yang berbeda di graf G hanya dihubungkan oleh satu garis. Graf G dikatakan terhubung jika setiap dua titik G di graf G selalu terdapat lintasan yaitu barisan selang-seling titik dan garis yang menghubungkan G dengan G. Pada makalah ini, graf G yang ditinjau adalah graf sederhana dan terhubung. Istilah dan notasi yang digunakan pada makalah ini mengacu pada Chartrand dan Lesniak (1996).

Jarak antara dua titik u dan v dinotasikan d(u,v) di suatu graf terhubung G adalah panjang lintasan terpendek dari u ke v di G. Misalkan $v \in V(G)$. Representasi dari v terhadap W di G adalah vektor dengan k unsur $r(v|W) = (d(v,w_1),d(v,w_2),d(v,w_3),...,d(v,w_k))$ dengan komponennya adalah jarak dari v ke semua titik di w. Himpunan w disebut dengan himpunan pelokasian untuk v jika v disebut himpunan pendominasi dari v di v disebut himpunan pendominasi dari v di v disebut dengan minimal sebuah titik dari v di v di v disebut dengan minimal sebuah titik dari v di v disebut dengan minimal sebuah titik dari v di v disebut dengan minimal sebuah titik dari v di v disebut dengan minimal sebuah titik dari v di v disebut dengan minimal sebuah titik dari v di v

berwarna hitam merupakan salah satu himpunan pendominasi pada graf $P_3 \times P_2$, sedangkan pada Gambar 2 titik-titik berwarna hitam merupakan salah satu himpunan pelokasian pada graf $P_3 \times P_2$.

Gambar 1 Himpunan pendominasi pada graf Gambar



Gambar 2 Himpunan pelokasian pada graf Gambai

Henning dan Oellermann menggabungkan konsep himpunan pendominasi dan himpunan pelokasian menjadi konsep himpunan pendominasi pelokasian metrik (Henning dan Oellermann, 2004). Himpunan-MLD W di graf terhubung G adalah himpunan titik-titik dari G yang bersifat sebagai himpunan pelokasian dan himpunan pendominasi di G. Bilangan dominasi lokasi metrik $\gamma_M(G)$ dari G adalah kardinalitas minimum dari suatu himpunan-MLD di G.

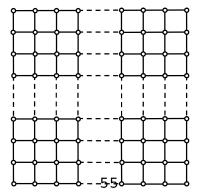
Makalah ini membahas penentuan bilangan dominasi lokasi metrik dari graf kisi $P_m \times P_n$ dengan m = 3k + 1 dan n = 3l + 1. Setiap indeks dalam pembahasan ini merupakan bilangan asli.

6 Pembahasan

Graf kisi $P_m \times P_n$ didefinisikan sebagai suatu graf yang dibentuk dari graf P_m dan P_n dengan himpunan titik dan himpunan garisnya berturut-turut adalah

$$\begin{split} &V(P_m \times P_n) = \{v(i,j) | i=1,2,3,...,m \\ &\text{dan} \\ &E(P_m \times P_n) = \{v(i,j) v(i,j+1) \cup v(i,j) v(i+1,j) | v(i,j) \in V(P_m \times P_n)\} \end{split}$$

dengan P_m adalah graf lintasan berordo m.



Gambar 1 Graf Kisi Gambar

Haynes dkk (Haynes dkk., 1998) telah menunjukkan kondisi sebuah himpunan pendominasi minimal seperti yang dinyatakan pada teorema berikut.

Teorema 2.1 Sebuah himpunan pendominasi S merupakan himpunan pendominasi minimal jika dan hanya jika untuk setiap titik $u \in S$, satu dari dua kondisi berikut dipenuhi:

- a. u adalah isolasi pada 5
- b. terdapat sebuah titik pada V S sedemikian hingga $N(v) \cap S = \{u\}$

Iswadi (2010) telah menunjukkan bahwa super himpunan dari himpunan pelokasian juga merupakan himpunan pelokasian seperti yang dinyatakan pada Lemma 2.2.

Lemma 2.2 Misal G adalah sebuah graf dan $U \subseteq V(G)$. JikaU memuat sebuah himpunan pelokasian pada G sebagai himpunan bagiannya, maka Ujuga himpunan pelokasian.

Lemma 2.3 $W = \{u(1,3), u(2,1), u(3,4), u(4,2)\} \subseteq V(P_4 \times P_4)$ merupakan himpunan dominasi pada graf $P_4 \times P_4$.

Bukti Jarak antar titik pada W adalah tiga. Ini artinya setiap lintasan antar titik pada W, misalkan u dan v selalu melalui dua titik yang masing-masing bertetangga dengan u atau v. Dengan demikian setiap titik dalam $V(P_4 \times P_4)$ merupakan anggota W atau bertetangga dengan minimal satu anggota W.

Lemma 2.4 $W = \{u(1,3), u(2,1), u(3,4), u(4,2)\} \subseteq V(P_4 \times P_4)$ merupakan himpunan dominasi minimal pada graf $P_4 \times P_4$.

Bukti Jarak antar titik pada W adalah tiga sehingga setiap titik pada W merupakan isolasi pada W. Jadi, berdasarkan Teorema 2.1 maka himpunan W merupakan himpunan dominasi minimal pada graf $P_4 \times P_4$. Selanjutnya himpunan W disebut sebagai himpunan $S_{1,1}$.

Lemma2.5 Himpunan dominasi minimal pada graf $P_{3k+1} \times P_{3l+1}$ adalah gabungan dari himpunan dominasi minimal pada tiap blok, yaitu $S = \bigcup_{c=1}^k \bigcup_{d=1}^k S_{c,d}$.

BuktiBerdasarkan Lemma 2.4, $S_{1,1}$ merupakan himpunan dominasi minimal. Misalkan $S_{1,1}$ dicerminkan terhadap lintasan $u_{3i+1,1}, u_{3i+1,2}, u_{3i+1,3}, \dots, u_{3i+1,j}$ maupun terhadap lintasan $u_{1,3j+1}, u_{2,3j+1}, u_{3,5j+1}, \dots, u_{i,3j+1}$ dan hasil pencerminannya disebut $S'_{1,1}$ makajarakantara $S'_{1,1}$ dengan cermin akan sama dengan jarak antara $S_{1,1}$ dengan cermin. Dengan demikian, karena untuk setiap $u,v \in S_{1,1}, d(u,v) \ge 2$ maka untuksetiap $u,v \in S'_{1,1}, d(u,v) \ge 2$. Ini artinya $S'_{1,1}$ merupakan himpunan dominasi

minimal.Selanjutnya, jelas bahwa setiap hasil pencerminan dari $S_{o,d}$ merupakan himpunan dominasi minimal.Setiap titik di $S_{o,d}$ selalu berjarak minimal dua dengan $S'_{c,d}$ kecuali titik yang terletak pada cermin. Dengan demikiangabungandari $S_{c,d}$ dengan $S'_{c,d}$ juga merupakan himpunan dominasi minimal yaitu

$$S - \bigcup_{c=1}^{k} \bigcup_{d=1}^{l} S_{c,d} - \left\{ \begin{aligned} u_{3p+1,3q}, p &= 0, 2, 4, ..., k, q &= 1, 3, 5, ..., l \\ \text{dan } p &= 1, 3, 5, ..., k, q &= 2, 4, 6, ..., l \end{aligned} \right\}$$

$$\cup \left\{ \begin{aligned} u_{3p+1,3q-1}, p &= 0, 2, 4, ..., k, q &= 2, 4, 6, ..., l \\ \text{dan } p &= 1, 3, 5, ..., k, q &= 1, 3, 5, ..., l \end{aligned} \right\}$$

$$\cup \left\{ \begin{aligned} u_{3p-1,3q+1}, p &= 1, 3, 5, ..., k, q &= 0, 2, 4, ..., l \\ \text{dan } p &= 2, 4, 6, ..., k, q &= 1, 3, 5, ..., l \end{aligned} \right\}$$

$$\cup \left\{ \begin{aligned} u_{3p,3q+1}, p &= 2, 4, 6, ..., k, q &= 0, 2, 4, ..., l \\ \text{dan } p &= 1, 3, 5, ..., k, q &= 1, 3, 5, ..., l \end{aligned} \right\}$$

Lemma 2.6Himpunandominasi minimal $S = \bigcup_{c=1}^k \bigcup_{d=1}^l S_{c,d}$ pada graf kisi $P_{3k+1} \times P_{3l+1}$ juga merupakan himpunan pelokasian dari graf tersebut.

Bukti Berikut ini adalah representasi semua titik pada graf $P_m \times P_n$ terhadap $S_{1,1} = \{u(1,3), u(2,1), u(3,4), u(4,2)\} \subseteq S$.

Untuk $i = 1, 2, 3, 4 \, \text{dan } i = 1, 2, 3, 4$

$$r(u(1,1)|S_{1,1}) = (2,1,5,4) \qquad r(u(2,1)|S_{1,1}) = (3,0,4,3)$$

$$r(u(1,2)|S_{1,1}) = (1,2,4,3) \qquad r(u(2,2)|S_{1,1}) = (2,1,3,2)$$

$$r(u(1,3)|S_{1,1}) = (0,3,3,4) \qquad r(u(2,3)|S_{1,1}) = (1,2,2,3)$$

$$r(u(1,4)|S_{1,1}) = (1,4,2,5) \qquad r(u(2,4)|S_{1,1}) = (2,3,1,4)$$

$$r(u(3,1)|S_{1,1}) = (4,1,3,2) \qquad r(u(4,1)|S_{1,1}) = (5,2,4,1)$$

$$r(u(3,2)|S_{1,1}) = (3,2,2,1) \qquad r(u(4,2)|S_{1,1}) = (4,3,3,0)$$

$$r(u(3,3)|S_{1,1}) = (2,3,1,2) \qquad r(u(4,3)|S_{1,1}) = (3,4,2,1)$$

$$r(u(4,4)|S_{1,1}) - (4,5,1,2)$$

$$\bullet \quad \text{Untuk } i = 1,2,3,4 \text{ dan } 5 \leq j \leq 3l+1$$

$$r(u(1,j)|S_{1,1}) - (j-3,j,j-2,j+1)$$

$$r(u(2,j)|S_{1,1}) = (j-2,j-1,j-3,j)$$

$$r(u(3,j)|S_{1,1}) = (j-1,j,j-4,j-1)$$

$$r(u(4,j)|S_{1,1}) = (j,j+1,j-3,j-2)$$

Untuk $5 \le i \le 3k \mid 1 \text{ dan } j = 1,2,3,4$

$$r(u(i,1)|S_{1,1}) = (i+1,i-2,i,i-3)$$

$$r(u(i,2)|S_{1,1}) = (i,i-1,i-1,i-4)$$

$$r(u(i,3)|S_{1,1}) = (i-1,i,i-2,i-3)$$

$$r(u(i,4)|S_{1,1}) = (i,i+1,i-3,i-2)$$

Untuk $5 \le i \le 3k+1$ dan $5 \le j \le 3l+1$

$$r(u(i,j)|S_{1,1}) = (i+j-4,i+j-4,i+j-7,i+j-6)$$

Karena representasi setiap titik $u(i,j) \in P_{3k+1} \times P_{3l+1}$ terhadap $S_{1,1}$ berbeda, maka $S_{1,1}$ merupakan himpunan pelokasian pada $P_{3k+1} \times P_{3l+1}$. Himpunan $S = \bigcup_{c=1}^k \bigcup_{d=1}^l S_{c,d}$ memuat $S_{1,1}$ sebagai himpunan bagiannya. Berdasarkan Lemma 2.2 maka S juga merupakan himpunan pelokasian.

Teorema 2.7Himpunandominasi minimal $S = \bigcup_{c=1}^{k} \bigcup_{d=1}^{l} S_{c,d}$ merupakan himpunan pendominasi pelokasian metrik padagrafkisi $P_{3k+1} \times P_{3l+1}$.

Bukti Berdasarkan Lemma 2.5 dan Lemma 2.6, $S = \bigcup_{c=1}^{k} \bigcup_{d=1}^{l} S_{c,d}$ merupakan himpunan dominasi minimal sekaligus himpunan pelokasian. Dengan demikian, $S = \bigcup_{c=1}^{k} \bigcup_{d=1}^{l} S_{c,d}$ merupakan himpunan dominasi lokasi metrik.

Teorema
$$2.8_{VM}(P_A \times P_A) = 4$$

Bukti Andaikan $\gamma_M(P_4 \times P_4) < 4$. Misalkan $\gamma_M(P_4 \times P_4) = 3$. Berikut adalah kombinasi posisi dari titik dominasi yaitu pada titik ujung, titik tepi atau titik tengah dan banyaknya titik dominasi pada posisi tersebut dengan asumsi bahwa untuk setiap titik dominasi u dan v maka N(u) dan N(v) tidak saling beririsan.

Tabel 1 Kombinasi posisi titik dominasi pada graf **l**

Titik Tengah	Titik Tepi	Titik Ujung	Keterangan

3	0	0	Berdasarkan Observasi 6, kombinasi ini tidak memenuhi himpunan dominasi minimal karena semua titik ujung tidak terdominasi.
2	1	0	Berdasarkan Observasi 6, kombinasi ini tidak memenuhi himpunan dominasi minimal karena terdapat tiga titik ujung yang tidak terdominasi.
2	0	1	Berdasarkan Observasi 6, kombinasi ini tidak memenuhi himpunan dominasi minimal karena terdapat tiga titik ujung yang tidak terdominasi.
1	2	0	Berdasarkan Observasi 6, kombinasi ini tidak memenuhi himpunan dominasi minimal karena terdapat dua titik ujung yang tidak terdominasi.
1	1	1	Berdasarkan Observasi 6, kombinasi ini tidak memenuhi himpunan dominasi minimal karena terdapat dua titik ujung yang tidak terdominasi.

Titik Tengah	Titik Tepi	Titik Ujung	Keterangan
1	0	2	Berdasarkan Observasi 6, kombinasi ini tidak memenuhi himpunan dominasi minimal karena terdapat dua titik ujung yang tidak terdominasi.
0	3	0	Berdasarkan Observasi 6, kombinasi ini tidak memenuhi himpunan dominasi minimal karena terdapat satu titik ujung yang tidak terdominasi.
0	2	1	Berdasarkan Observasi 6, kombinasi ini tidak memenuhi himpunan dominasi minimal karena terdapat satu titik ujung yang tidak terdominasi.
0	1	2	Berdasarkan Observasi 6, kombinasi ini tidak memenuhi himpunan dominasi minimal karena terdapat satu titik ujung yang tidak terdominasi.
0	0	3	Berdasarkan Observasi 6, kombinasi ini tidak memenuhi himpunan dominasi minimal karena terdapat satu titik ujung yang tidak terdominasi.

Karenatidakadakombinasitigatitikpada $P_4 \times P_4$ yang memenuhi kriteria himpunan dominasi minimal maka sebuah himpunan dengan kardinalitas tiga pada $P_4 \times P_4$ bukan himpunan dominasi. Dengan demikian pengandaiansalahsehinggaterbuktibahwa $\gamma_M(P_4 \times P_4) = 4$.

Dengan cara yang sama akan diperoleh beberapa teorema berikut.

Teorema
$$2.9\gamma_M(P_4 \times P_7) = 7$$

Teorema
$$2.10\gamma_M(P_4 \times P_{10}) = 10$$

Teorema
$$2.11_{YM}(P_4 \times P_{13}) = 13$$

Teorema 2.12
$$\gamma_M(P_2 \times P_2) = 12$$

Teorema 2.13
$$\gamma_M(P_7 \times P_{10}) = 17$$

Teorema 2.14
$$\gamma_M(P_7 \times P_{13}) = 22$$

Teorema
$$2.15\gamma_M(P_{10} \times P_{10}) = 24$$

Teorema
$$2.16\gamma_M(P_{10} \times P_{13}) = 31$$

Selanjutnya untuk graf $P_{3k+1} \times P_{3l+1}$ diperoleh sebuah konjektur sebagai berikut.

Konjektur 2.17
$$\gamma(P_{3k+1} \times P_{3l+1}) = k + 2kl + l$$

7 Kesimpulan

Himpunan dominai lokasi metrik pada graf $P_{3k+1} \times P_{3l+1}$ adalah

Himpunan dominai lokasi metrik pada graf $P_{3k+1} \times P_{3l+1}$ adalah

$$S = \bigcup_{c=1}^{k} \bigcup_{d=1}^{l} S_{c,d} = \begin{cases} u_{3p+1,3q}, p = 0, 2, 4, ..., k, q = 1, 3, 5, ..., l \\ \text{dan } p = 1, 3, 5, ..., k, q = 2, 4, 6, ..., l \end{cases}$$

$$\cup \left\{ \begin{aligned} u_{3p+1,3q-1}, p &= 0, 2, 4, ..., k, q &= 2, 4, 6, ..., l \\ \operatorname{dan} p &= 1, 3, 5, ..., k, q &= 1, 3, 5, ..., l \end{aligned} \right\}$$

$$\bigcup \begin{cases} u_{3p-1,3q+1}, p = 1,3,5,...,k, q = 0,2,4,...,l \\ \text{dan } p = 2,4,6,...,k, q = 1,3,5,...,l \end{cases}$$

$$\bigcup \begin{cases}
 u_{3p,3q+1}, p = 2,4,6,...,k, q = 0,2,4,...,l \\
 dan p = 1,3,5,...,k, q = 1,3,5,...,l
\end{cases}$$

Beberapa bilangan dominasi lokasi metrik pada graf kisi yaitu $\gamma_M(P_4 \times P_4) = 4$, $\gamma_M(P_4 \times P_7) = 7$, $\gamma_M(P_4 \times P_{10}) = 10$, $\gamma_M(P_4 \times P_{13}) = 13$, $\gamma_M(P_7 \times P_7) = 12$, $\gamma_M(P_7 \times P_{10}) = 17$, $\gamma_M(P_7 \times P_{13}) = 22$, $\gamma_M(P_{10} \times P_{10}) = 24$, $\gamma_M(P_{10} \times P_{13}) = 31$.

Dari hasil di atas, diperoleh konjektur sebagai berikut.

 $\gamma_M(P_{3k+1} \times P_{3l+1}) = k + 2kl + l$

8 Daftar Pustaka

- [10] Chartrand, G. danLesniak, L., *Graphs and Digraphs*, Chapman and Hall / CRC, New York, 1996.
- [11] Dreyer, P. A., *Applications and Variations of Domination in Graphs*, New Brunswick, New Jersey, 2000.
- [12] Haynes, T. W., Hedetniemi, S. T., dan Peter J. S., *Fundamentals of Domination in Graphs*, Marcel Dekker, Inc, New York, 1998.
- [13] Iswadi, H., Baskoro, E. T., Salman A. N. M., dan Simanjuntak, R., *The Resolving Graph of Amalgamation of Cycles*, An International Journal of Discrete and Combinatorial Mathematics, Utilitas Mathematica 83, 2010.
- [14] Iswadi, H., Batas Atas Bilangan Dominasi Lokasi Metrik dari Graf Hasil Operasi Korona, Universitas Surabaya, Surabaya, 2011.
- [15] Sukma, I. A., *Pelabelan- pada Graf Grid Dimensi Dua dan Dimensi Tiga*, Minor Tesis, Universitas Brawijaya, Malang, 2011.